BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini saya lakukan di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung pada peserta didik kelas VII,VIII, dan IX. Adapun yang saya teliti adalah pengaruh sisitem pembelajaran daring pada era pandemi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung. Penelitian ini menggunakan seluruh peserta didik yang artinya menggunakan seluruh kelas dari kelas VII, kelas VIII dan kelas IX yang dimana populasi seluruh kelas tersebut berjumlah 68 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket yang berupa kuesioner yang mana sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukukan terlebih dahulu uji instrumen terlebih dahulu. Uji instrumen ini dilakukan oleh validasi ahli. Validasi ahli dalam penelitian ini adalah Ibu Prof. Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan juga di uji oleh dua validator yang pertama Bapak Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag dan Ibu Rohmah Luantiy, M.Pd.I. Dan setelah dinyatakan layak uji oleh validasi ahli dan layak untuk di uiji cobakan dan disebar kepada responden.

Teknik penlitian yang penliti gunakan adalah semua responden yang dikarenakan sample yang digunakan masih kurang dalam artian kurang sempurna jika menggunakan sample yang sedikit. Jadi, peneliti menggunakan seluruh responden sebanyak 68.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 08 November 2021 sampai dengan tanggal 19 November 2021 yang mana penelitian ini dilakukan sebanyak 4x pertemuan. Pertemuan pertama melakukan uji instrumen pada kelas IX. Yang kedua juga sama melakukan uji instrumen pada kelas VIII, dan ketiga uji instrumen pada kelas VII, yang ke empat menyebarkan angket yang dimana angkaet itu disebar dengan menggunakan online akan tetapi kita arahkan dengan secara offline agara para responden tidak salah dalam melakukan pengisisian angket kuesioner yang peneliti sebarkan.

Adapun hasil penelitian atau penyebaran dari kuesioner yang telah disebar kepada responden, sebagai berikut :

1. Deskripsi variabel penelitian

    a) Variabel Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi

        Penelitian pada sistem pembelajaran daring pada era pandemi dapat diukur dengan 11 indikator, yang selanjutnya dijabarkan menjadi 17 butir pernyataan dan diukur dengan menggunakan skala Likert. Yang dimana skala ini merupakan alat penilaian yang digunakan untuk menanyakan kepada responden tentang pernyataan sikap ataupun yang lainnya. Dari setiap pernyataan masing-masing memiliki skor yang berbeda-beda, skor pernyataan tersebut dari 1-5 yang dimana skor mempunyai arti antara laian skor 5 untuk sangat tidak setuju, skor 4 untuk tidak setuju, skor 3 untuk ragu-ragu, skor 2 untuk setuju, skor 1 untuk sangat

setuju. Untuk menghitung jumlah dari sistem pembelajaran daring pada era pandemi adalah sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah + 1}{banyak\ Kelas\ Interval}$$

Nilai tertinggi : 5 x 17 = 85

Nilai terendah : 1 x 17 = 17

Panjang Kelas Interval = $\frac{85-17+1}{5} = 13{,}8 = 14$

Maka dapat diketahui bahwa sistem pembelajaran daring pada era pandemi peserta didik MTs Sultan Agung yaitu :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	17-30	0	0%	Sangat Rendah
2	31-44	7	10%	Rendah
3	45-58	32	47%	Sedang
4	59-72	27	38%	Tinggi
5	73-86	2	3%	Sangat Tinggi
Jumlah		68	100%	

b) Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Dalam hal ini hasil belajar dalam penelitian diambil dari Ujian Tengah Semester Ganjil mulai dari kelas VII sampai kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jablsari Tulungagung. Perolehan nilai tersebut akan digolongkan menjadi nilai terendah dan nilai

tertinggi berdasarkan penilaian di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung. Berikut analisis hasil belajar peserta didik yan telah dipaparkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas 7 Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0-60	3	13%	Sangat Rendah
2	61-70	6	26%	Rendah
3	71-80	4	17%	Sedang
4	81-90	5	22%	Tinggi
5	91-100	5	22%	Sangat Tinggi

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas 8 Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0-60	6	31%	Sangat Rendah
2	61-70	4	21%	Rendah
3	71-80	3	16%	Sedang
4	81-90	3	16%	Tinggi
5	91-100	3	16%	Sangat Tinggi

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas 9 Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0-60	2	8%	Sangat Rendah
2	61-70	12	63%	Rendah
3	71-80	6	23%	Sedang
4	81-90	6	23%	Tinggi
5	91-100	0	0	Sangat Tinggi

Dapat dilihat dari tabel diatas, hasil belajar siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung pada kelas 7 kategori sangat rendah adalah 13% dengan frekuensi 3 siswa, pada kategori rendah 26% dengan frekuensi 6 siswa, selanjutnya pada kategori sedang 17% dengan frekuensi 4 siswa, selanjutnya pada kategori tinggi 22% dengan frekuensi 5 siswa, dan pada kategori sangat tinggi 22% dengan frekuensi 5 siswa. Dan pada kelas 8 kategorei sangat rendah adalah 31% dengan frekuensi 6 siswa, pada kategori rendah 21% dengan frekuensi 4 siswa, selanjutnya pada kategori sedang 16% dengan frekuensi 3 siswa, selanjutnya pada kategori tinggi 16% dengan frekuensi 3 siswa, dan pada kategori sangat tinggi 16% dengan frekuensi 3 siswa. pada kelas 9 kategorei sangat rendah adalah 8% dengan frekuensi 2 siswa, pada kategori rendah 63% dengan frekuensi 12

siswa, selanjutnya pada kategori sedang 23% dengan frekuensi 6 siswa, selanjutnya pada kategori tinggi 23% dengan frekuensi 6 siswa, dan pada kategori sangat tinggi 0% dengan frekuensi 0 siswa.

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar pada peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung pada kelas 7 termasuk dalam kategori rendah yaitu 26% dari seluruh total, pada kelas 8 yang termasuk dalam kategori sangat rendah yaitu 31% dan pada kelas 9 yang termasuk dalam kategori rendah yaitu 63%.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sehingga pembelajaran sedikit terganggu apalagi dalam kondisi seperti ini dalam artian kodisi pandemi yang mengakibatkan mereka harus belajar secara daring.

Faktor yang mempengaruhi pertama adalah faktor internal atau faktor dari diri mereka sendiri, dapat kita lihat banyak peserta didik yang ketika dalam pembelajaran sering bermalas-malasan, mental mereka juga mempengaruhi, dan lain sebagainnya. Faktor kedua adalah faktor dari ekternal atau dari luar, faktor ini bisa dari lingkungan keluarga yang kurang memotivasi atau kurang memperhatikan bisa juga kurang pengawasan dari keluarga terutama orang tua,

lingkungan masyrakat yang kurang mendukung pembelajaran tersebut atau masa-masa sekarang pembelajaran di rumah atau daring menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk bekerja atau keasikan bermain sehingga menyebabkan berpengaruhnya hasil belajar, tak hanya dua lingkungan tadi, lingkungan sekolah pun juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Guru harus lebih kreatif dan aktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh data penelitian. Dalam penelitian uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, sedangkan selanjutnya analisis data yang berupa uji persyaratan dan uji hipotesis yang dimana uji persyaratan terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis terdiri dari uji t.

1. Uji Instrumen
   a. Uji Validitas

      Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada para peserta didik. Maka dari itu peneliti menggunakan validitas ahli yaitu Dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu Ibu Prof.Hj.Elfi Mu’awannah, S.Ag.M.Pd.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, maka disimpulkan bahwa angket layak digunakan sebagai penelitian. Angket disebarkan pada peserta didik dari kelas VII,VIII, dan IX yang responden sebanyak 68. Responden ini diambil secara acak dan dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 28.0*. berikut adalah hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS versi 28.0*.

Tabel 4.5

Validitas Instrumen Angket

No	Pernyataan	Pearson Corrlate	r Tabel (N=68) taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Item 1	0,370	0, 201	Valid
2	Item 2	0,226	0, 201	Valid
3	Item 3	0,233	0, 201	Valid
4	Item 4	0,562	0, 201	Valid
5	Item 5	0,739	0, 201	Valid
6	Item 6	0,390	0, 201	Valid
7	Item 7	0,525	0, 201	Valid
8	Item 8	0,397	0, 201	Valid
9	Item 9	0,521	0, 201	Valid
10	Item 10	0,388	0, 201	Valid
11	Item 11	0,494	0, 201	Valid
12	Item 12	0,616	0, 201	Valid
13	Item 13	0,591	0, 201	Valid
14	Item 14	0,694	0, 201	Valid
15	Item 15	0,712	0, 201	Valid
16	Item 16	0,597	0, 201	Valid
17	Item 17	0,621	0, 201	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas *SPSS versi 28.0* dapat disimpulkan bahwa diperoleh dari nilai r_{hitung} (nilai *Pearson*

Corellation) lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} untuk N = 68 pada signifikansi 5% sebesar 0,201. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrumen kuesioner angket sistem pembelajaran daring yang terdiri dari 17 item pernyataan yang menunjukkan bahwa 17 item pernyataan dinyatakan valid

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalaha indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.[79] Uji ini bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan berulang-ulang. Untuk mencapai hal tersebut maka dilakukan uji reliabitas yang dimana batas rendah dipaki dalam menanyakan butir yang dipakai reliabel atau bisa dikatakan layak uji dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, makan instrumen penelitian dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6, maka instrumen penelitian tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabelitas :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	17

[79] Ristya Widi E, *Uji Validitas Dan Reliabiltas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*, …, Hal.31

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *SPSS versi 22.0* diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,861. Jika nilai *Alpha Cronbach's* 0,828 > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa ke-17 item pernyataan instrumen angket tersebut dapat dikatakan riliabel.

2. Uji Persyaratan

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam *statistik paramaterik* (statistik infersial). Dalam uji ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena responden kurang dari 50. Selain itu uji *Shapiro-Wilk* ini juga cocok untuk digunakan dalam penelitian.

      Dasar pengambilan ini dapat dikatakan berdistribusi normal jika niilai signifikansi (sig) < 0,05, populasi berdistribusi tidak normal. Nilai signifikansi (sig) > 0,05, populasi berdistribusi normal.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas kelas 7

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sistem Pembelajaran Daring	.172	23	.074	.915	23	.052
Hasil Belajar	.166	23	.103	.940	23	.177

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas kelas 8

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sistem Pembelajaran Daring	.111	19	.200*	.968	19	.741
Hasil Belajar	.197	19	.051	.922	19	.124

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Kelas 9

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sistem Pembelajaran Daring	.082	26	.200*	.986	26	.967
Hasil Belajar	.187	26	.019	.943	26	.159

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel-tabel tersebut dapat dilihat bahwa disetiap variabel di atas 0,05. Nilai sig variabel sistem pembelajaran daring pada kelas 7 (X) sebesar 0,052 dan variabel hasil belajar sebesar 0,177. Pada kelas 8 (X) sebesar 0,741 dan variabel hasil belajar sebesar 0,124. Pada kelas 9 (X) sebesar 0,967 dan variabel hasil belajar sebesar 0,159. Maka jika nilai > 0,05 dapat dikatakan bahawa seluruh variabel dalam penelitian berdistribusi normal.

Dalam uji normalitas, dapat juga menggunakan Normalitas Probability Plot. Untuk mendetiksi kenormalan yang dapat dilakukan dengan cara melihat titik-titiknya berada disekitar garid diagonalnya atau tidak.

Gambar 4.1

Normalitas Probability Plot kelas 7

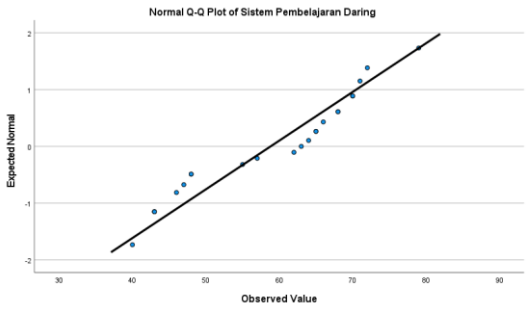

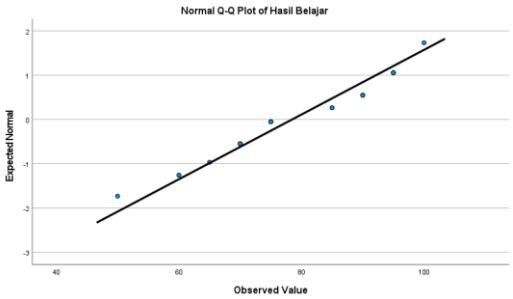

Gambar 4.2

Normalitas Probability Plot Kelas 8

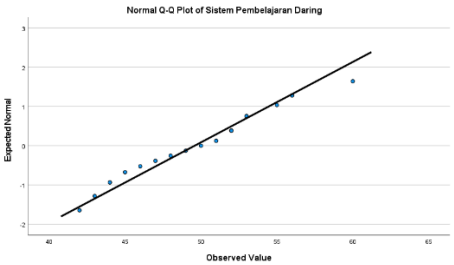

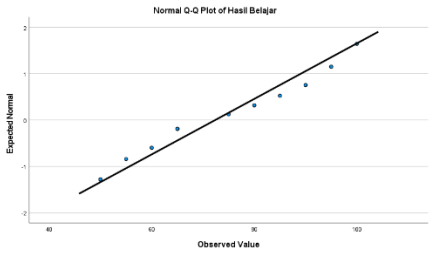

Gambar 4.3

Normalitas Probability Plot Kelas 9

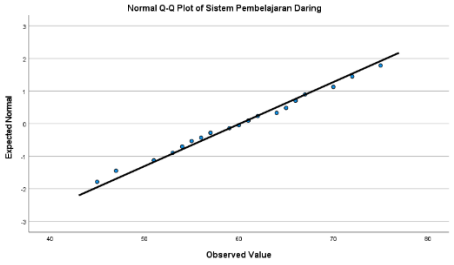

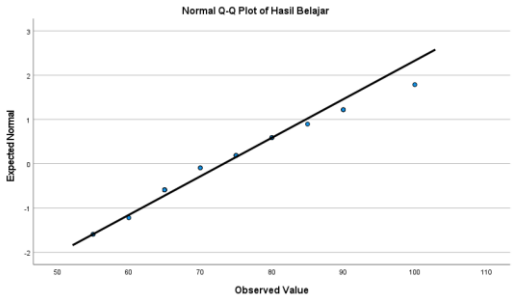

Maka dapat dilihat dari hasil output *SPSS versi 28.0* bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa dari variabel-variabel tersebut dikatakan distribusi normal sehingga syarat regresi terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Tujuan linearitas secara umum untuk mengetahui apakah variabel-variabel membentuk linear atau tidak. Dalam penelitian ini akan menguji variabel bebas (sistem pembelajaran daring) dan varaibel terikat (hasil belajar). Dalam hal ini varaibel bebas dapat dikatakan linier terhadap variabel terikat jika nilai Sig > 0,05, begitu sebaliknya apabila tidak ada nilai yang Sig < 0,05 antara varaibel bebas dan variabel terikat. Adapun hasil uji linear sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas Sistem Pembelajaran Daring dan Hasil belajar Kelas 7

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sistem Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	2867.572	16	179.223	.857	.629
		Linearity	916.866	1	916.866	4.386	.081
		Deviation from Linearity	1950.707	15	130.047	.622	.787
	Within Groups		1254.167	6	209.028		
	Total		4121.739	22			

Tabel 4.11

Hasil Uji Linearitas Sistem Pembelajaran Daring dan Hasil belajar

Kelas 8

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sistem Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	4393.421	14	313.816	2.008	.262
		Linearity	1873.195	1	1873.195	11.988	.026
		Deviation from Linearity	2520.227	13	193.864	1.241	.457
	Within Groups		625.000	4	156.250		
	Total		5018.421	18			

Tabel 4.12

Hasil Uji Linearitas Sistem Pembelajaran Daring dan Hasil belajar

Kelas 9

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sistem Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	1547.115	18	85.951	.344	.968
		Linearity	516.956	1	516.956	2.068	.194
		Deviation from Linearity	1030.159	17	60.598	.242	.992
	Within Groups		1750.000	7	250.000		
	Total		3297.115	25			

Dapat dilihat dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai sig pada kelas 7 sebesar 0,787 > 0,05, pada kelas 8 sebesar 0,457>0,05, dan pada kelas 9 sebesar 0,992 > 0,05. Maka dapat dikatakan variabel sistem pembelajaran daring dan hasil belajar pada kelas 7,8,9 dapat dikatakan berdistribusi linear.

c. Analisis Regresi linear Sederhana

Pada analisis data uji regresi linear sederhana digunukan *SPSS versi 28.0* untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (sistem pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Adapaun hasil uji analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana kelas 7

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111.046	13.535		8.205	<,001
	Sistem Pembelajaran Daring	-.554	.226	-.472	-2.451	.023

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana kelas 8

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	176.013	32.722		5.379	<,001
	Sistem Pembelajaran Daring	-2.090	.657	-.611	-3.182	.005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana kelas 9

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.962	16.846		2.253	.034
	Sistem Pembelajaran Daring	.587	.278	.396	2.113	.045

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Maka dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rumus uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (hasil belajar)

a : Konstanta

b : Koefisien variabel X

X : Variabel independent (sistem pembelajaran daring)

Maka dari model regresi pada kelas 7 dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) “ a “ adalah nilai konstanta sebesar 111,046. Maka hal tersebut variabel terikat (hasil belajar)

akan bernilai 111,046 jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas (sistem pembelajaran daring).

b) “ b “ adalah hasil koefisien regresi sebesar 0,226. Maka hal tersebut ada peningkatan dari variabel bebas (sistem pembelajaran daring) dan akan meningkatkan pula variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,226.

Selanjutnya, model regresi pada kelas 8 dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) “ a “ adalah nilai konstanta sebesar 176,013. Maka hal tersebut variabel terikat (hasil belajar) akan bernilai 176,013 jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas (sistem pembelajaran daring).

b) “ b “ adalah hasil koefisien regresi sebesar 0,657. Maka hal tersebut ada peningkatan dari variabel bebas (sistem pembelajaran daring) dan akan meningkatkan pula variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,657.

Selanjutnya, model regresi pada kelas 9 dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) " a " adalah nilai konstanta sebesar 37,962. Maka hal tersebut variabel terikat (hasil belajar) akan bernilai 37,962 jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas (sistem pembelajaran daring).
b) " b " adalah hasil koefisien regresi sebesar 0,278. Maka hal tersebut ada peningkatan dari variabel bebas (sistem pembelajaran daring) dan akan meningkatkan pula variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,278.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (persial)

Fungsi uji t adalah menguji perbedaan rata-rata antara dua cuplikan (sampel).[80] Untuk menguji pengaruh dari dua variabel tersebut yaitu dari variabel bebas atau variabel terikat, maka dengan cara mebandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} yaitu pada tingkat signifikansi 5%. Adapun nilai t dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

[80] Imam Gunawan, *Uji T*, …., h.1

Tabel 4.16

Hasil Uji t kelas 7

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	111.046	13.535		8.205	<,001
	Sistem Pembelajaran Daring	-.554	.226	-.472	-2.451	.023

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.17

Hasil Uji t kelas 8

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	176.013	32.722		5.379	<,001
	Sistem Pembelajaran Daring	-2.090	.657	-.611	-3.182	.005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.18

Hasil Uji t kelas 9

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.962	16.846		2.253	.034
	Sistem Pembelajaran Daring	.587	.278	.396	2.113	.045

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t persial pada kelas 7 dapat diketahui bahwa variabel x atau variabel sistem pembelajaran daring mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -2,451 dan signifikansi sebesar 0,023 sedangkan t_{tabel} untuk n= 23 sebesar 1,713 dan alpha sebesar 0,05. Nilai t_{hitung} -2,451 > 1,713 dan 0,023 < 0,05. Dan pada hasil uji t persial kelas 8 dapat diketahui bahwa x atau variabel sistem pembelajaran daring mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -3,982 dan signifikansi sebesar 0,005 sedangkan t_{tabel} untuk n=19 sebesar 1,729 dan alpha sebesar 0,05. Nilai t_{hitung} -3,982 > 1,729 dan 0,005 < 0,05. Dan pada hasil uji t persial kelas 9 dapat diketahui bahwa x atau variabel sistem pembelajaran daring mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,113 dan signifikansi sebesar 0,045 sedangkan t_{tabel} untuk n=26 sebesar 1,705 dan alpha sebesar 0,05. Nilai t_{hitung} 2,113 > 1,705 dan 0,045 < 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada kelas 7, 8, dan 9 yang digunakan sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifik antara sistem pembelajaran daring pada era pandemi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalari Tulungagung.

Ha :Terdapat pengaruh signifikan antara sistem pembelajaran daring pada era pandemi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

Hal ini menunjukan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya secara persial sitem pembelajaran daring pada era pandemi berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,055. Berdasarkan kriteria sebagai berikut :

a. Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi > 0,055.
b. Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi < 0,055.

Gambar 4.4

Histogram

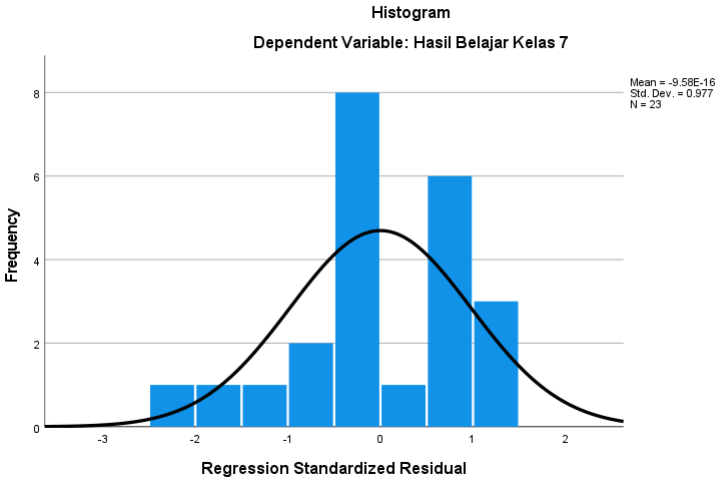

Gambar 4.5

Histogram

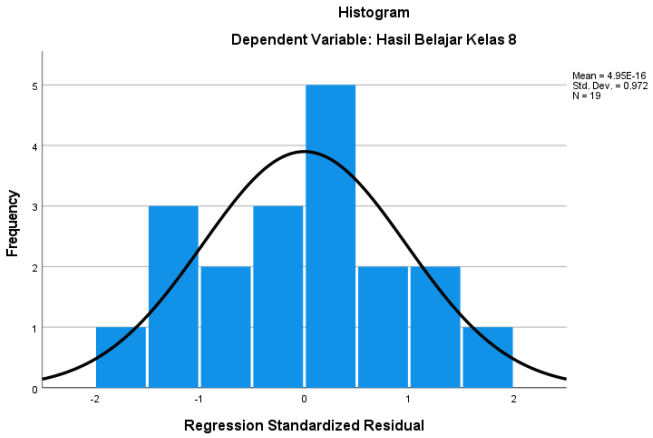

Gambar 4.6
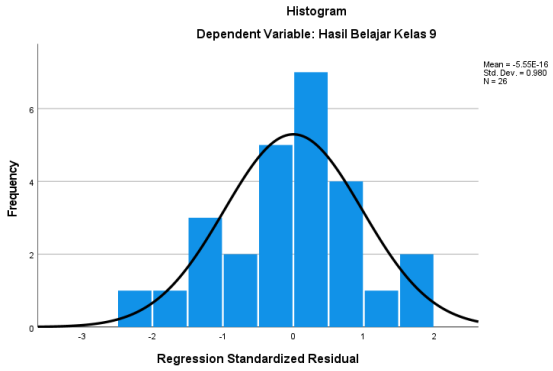
Histogram